

Rural Roads Dept aims to use 20,262 tons of raw latex for road construction in 2018

The Department of Rural Roads has been recently using more rubber for road construction and maintenance, in line with the government's measure to improve rubber prices in the long term. The Director-General of the Department of Rural Roads, Mr. Pisak Jitviriyavasin, said the government has a policy to promote the use of latex in building roads, as it would improve the quality of life of farmers. He further elaborated that the Department has been conducting a research and development to make a better use of latex in various road construction and maintenance projects.

For the year 2018, the Department of Rural Roads has used 10,202 tons of latex for construction, road safety measures and maintain roads surface to remain intact. Moreover, the Department will seek an additional budget to increase the amount of latex used by 10,060 tons. The Department will also use a total of 20,262 tons of raw latex for 1,340 road maintenance and construction projects in 2018. The use of latex will allow roads to support and withstand more weight and have a higher quality and friction for better road safety while also prevent road slippery. Using latex also helps rubber farmers and stabilizes rubber prices in the country.

Source: Daily News 2/2/2018

Departemen Fasilitas Jalan Pedesaan akan menggunakan 20,262 ton latex untuk pembangunan jalan tahun 2018

Departemen Fasilitas Jalan Pedesaan telah menggunakan karet untuk konstruksi dan perawatan jalan sejalan dengan ketentuan Pemerintah untuk meningkatkan harga karet dalam jangka panjang. Direktur Jenderal, Departemen Fasilitas Jalan Pedesaan, Mr. Pisak Jitviriyavasin, mengatakan bahwa pemerintah memiliki kebijakan untuk mendorong penggunaan latex dalam pembangunan jalan raya, Karena hal ini akan meningkatkan kualitas hidup petani. Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa Departemen telah melakukan penelitian dan pengembanaan dalam kelebihan penggunaan latex dalam berbagai proyek konstruksi dan perawatan jalan.

Tahun 2018, Departemen Fasilitas Jalan pedesaan sudah menggunakan 10,202 ton latex untuk konstruksi, keselamatan jalan dan menjaga permukaan jalan agar tetap sempurna. Selain itu, Departemen akan mencari tambahan dana untuk meningkatkan jumlah penggunaan latex sampai 10,060 ton. Departement juga akan menggunakan 20,262 ton raw latex untuk 1,340 proyek perawatan dan konstruksi jalan tahun 2018. Penggunaan latex menjadikan jalan untuk menahan lebih besar beban, kualitas dan gesekan lebih baik untuk keselamatan jalan sekaligus mencegah jalan licin. Penggunaan latex juga membantu petani karet dan menstabilkan harga karet di dalam negeri.

Sumber : Daily News 2/2/2018